

Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat: Upaya Pemulihan Desa Cirumput Pasca-Bencana Gempa Bumi

Synergy Between Students and the Community: Efforts to Rebuild Cirumput Village After the Earthquake

Prasetyo Hartanto^{1*}, Lawrence Adi Supriyono², Safira Fegi Nisrina³

¹Program Studi Digital Business, Faculty of Economics and Business

Telkom University, Purwokerto

²Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Jakarta Internasional

³Program Studi Teknologi Elektro Medis, Program Diploma Tiga

Universitas Widya Husada Semarang

*Penulis Korespondensi, Prasetyo Hartanto Program Studi Digital Business Telkom University, Purwokerto 53147.

Email: prasetyohartanto@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Desa Cirumput, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, merupakan salah satu wilayah terdampak gempa bumi yang menimbulkan trauma mendalam bagi masyarakat. Trauma tersebut tidak hanya memengaruhi kondisi psikologis korban, tetapi juga menghambat pemulihan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Oleh karena itu, diperlukan langkah nyata untuk membantu mengurangi dampak trauma sekaligus memulihkan semangat masyarakat pasca-bencana. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi yang kreatif dan aplikatif bagi masyarakat terdampak, dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan. Program dirancang untuk memberdayakan berbagai kelompok masyarakat, mulai dari pemuda, orang tua, siswa, hingga anak-anak, melalui pendekatan berbasis komunitas. Fokus utama program ini adalah menghapus trauma yang dirasakan masyarakat dan membangkitkan kembali keceriaan serta semangat hidup pasca-bencana. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah terciptanya masyarakat Desa Cirumput yang lebih tangguh secara mental dan sosial, sehingga mampu bangkit dan membangun kembali kehidupan mereka. Kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata pengabdian dan kolaborasi yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat terdampak bencana.

Kata kunci: Pemulihan Trauma, Pengabdian Masyarakat, Desa Cirumput

ABSTRACT

Cirumput Village, Cugenang District, Cianjur Regency, is one of the areas affected by the earthquake, causing deep trauma to the local community. This trauma not only impacts the psychological condition of the victims but also hinders the recovery of their social and economic lives. Therefore, concrete actions are necessary to help reduce the impact of trauma and restore the community's spirit after the disaster. This activity aims to provide creative and practical solutions for the affected community, involving students as agents of change. The program is designed to empower various community groups, including youth, parents, students, and children, through a community-based approach. The main focus of this program is to alleviate the trauma experienced by the community and revive joy and enthusiasm for life after the disaster. The expected outcome of this program is to create a mentally and socially resilient community in Cirumput Village, enabling them to recover and rebuild their lives. This activity also serves as a tangible form of service and collaboration that provides direct benefits to the disaster-affected community.

Keywords: Trauma Recovery, Community Service, Cirumput Village

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Saat gempa bumi mengguncang Desa Cirumput, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, kerusakan infrastruktur terjadi secara meluas. Banyak rumah, sekolah, dan fasilitas umum yang mengalami kerusakan parah atau runtuh. Jalan-jalan utama yang menghubungkan desa dengan daerah lain juga rusak, menghambat proses evakuasi korban dan distribusi bantuan darurat. Akibatnya, banyak warga yang terjebak di tempat yang tidak aman dan kesulitan untuk memperoleh kebutuhan dasar seperti makanan dan air bersih.

Di sisi psikologis, gempa bumi ini meninggalkan dampak trauma yang mendalam pada masyarakat. Banyak warga yang merasa ketakutan dan cemas, tidak hanya karena kehilangan orang terdekat, tetapi juga karena kehancuran yang mereka saksikan. Beberapa korban mengalami gangguan stres pasca-trauma (PTSD) yang memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka, seperti kesulitan tidur, kecemasan berlebihan, dan ketakutan akan gempa susulan.

Selain itu, kegiatan sosial di desa terhenti sementara karena warga memilih untuk berkumpul di tempat aman, jauh dari reruntuhan bangunan. Ini menyebabkan terganggunya pola kehidupan sehari-hari yang biasanya berlangsung normal. Aktivitas ekonomi juga terhenti, karena usaha-usaha kecil dan pertanian yang menjadi sumber penghidupan masyarakat rusak. Pasar yang biasanya ramai kini kosong, dan petani kehilangan hasil pertaniannya yang rusak akibat gempa.

Bantuan darurat mulai mengalir, namun distribusinya tidak berjalan mulus. Kondisi jalan yang rusak dan tidak dapat dilalui kendaraan menghambat upaya distribusi makanan, air, dan obat-obatan. Tim penyelamat dan relawan dari luar daerah kesulitan untuk mencapai lokasi, yang semakin memperburuk situasi. Di sisi lain, masyarakat setempat dengan spontan membantu proses evakuasi, meskipun mereka juga berada dalam kondisi yang sama buruknya. Selain itu, trauma psikologis yang mendalam membutuhkan pendampingan dan konseling yang intensif untuk membantu masyarakat pulih.

Secara keseluruhan, gempa bumi di Desa Cirumput tidak hanya mengganggu kehidupan fisik masyarakat, tetapi juga merusak tatanan sosial dan

ekonomi mereka. Pemulihan pasca-bencana membutuhkan upaya kolaboratif antara pemerintah, relawan, dan masyarakat setempat untuk mempercepat rehabilitasi infrastruktur, serta memberikan dukungan psikologis yang dibutuhkan untuk mengatasi trauma yang dialami oleh masyarakat.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Sesuai dengan rencana kegiatan, maka luaran yang dihasilkan atau ditargetkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

a) Kegiatan Belajar dan Jalan Santai

Tujuan: Meningkatkan kesehatan fisik dan mental masyarakat melalui kegiatan jalan santai, serta menyediakan ruang untuk belajar bersama guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga.

Manfaat: Masyarakat mendapatkan manfaat fisik dari olahraga ringan, sekaligus kesempatan untuk meningkatkan wawasan dan kebersamaan dalam belajar.

b) Kegiatan Belajar PAUD

Tujuan: Memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak usia dini (PAUD) untuk mempersiapkan mereka memasuki pendidikan formal.

Manfaat: Membantu perkembangan kognitif dan sosial anak-anak, serta meningkatkan kualitas pendidikan dasar di desa.

c) Kegiatan Les Privat

Tujuan: Memberikan tambahan pembelajaran untuk anak-anak atau remaja agar dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik.

Manfaat: Meningkatkan prestasi akademik peserta les dan memberikan mereka peluang untuk sukses di masa depan.

d) Kegiatan Memperbaiki Jembatan

Tujuan: Memperbaiki infrastruktur penting yang rusak akibat bencana, khususnya jembatan yang menghubungkan berbagai wilayah.

Manfaat: Meningkatkan aksesibilitas masyarakat dan memudahkan distribusi bantuan serta kegiatan ekonomi.

e) Kegiatan Pemasangan Terpal Mushola

Tujuan: Memastikan fasilitas ibadah seperti mushola tetap aman dan nyaman untuk

digunakan, terutama setelah kerusakan akibat bencana.

Manfaat: Memberikan kenyamanan bagi warga untuk beribadah, serta mendukung pemulihan kehidupan sosial dan spiritual masyarakat.

f) Kegiatan Cek Tensi

Tujuan: Menyediakan layanan kesehatan gratis untuk masyarakat, dengan fokus pada pemeriksaan tekanan darah.

Manfaat: Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan mengidentifikasi potensi penyakit sejak dini.

g) Kegiatan Fogging

Tujuan: Melakukan fogging untuk mengendalikan dan mencegah penyebaran penyakit yang dibawa oleh nyamuk, seperti demam berdarah.

Manfaat: Mengurangi risiko penyebaran penyakit serta meningkatkan kualitas kesehatan dan lingkungan di masyarakat.

h) Bersih-Bersih Selokan

Tujuan: Melakukan kegiatan bersih-bersih selokan untuk mengurangi risiko banjir dan meningkatkan kebersihan lingkungan.

Manfaat: Meningkatkan kualitas lingkungan dengan mengurangi genangan air yang dapat menyebabkan penyakit, serta memperbaiki sanitasi di desa.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Cirumput bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam pemulihan pasca-bencana gempa bumi. Sasaran utama kegiatan ini mencakup berbagai kelompok masyarakat, mulai dari pemuda, orang tua, anak-anak, hingga keluarga. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan, program ini bertujuan untuk memberikan solusi kreatif dan aplikatif bagi masalah yang dihadapi warga desa.

Lokasi dan waktu kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Cirumput, Kampung Nagrog yang terletak di Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Desa ini merupakan salah satu wilayah yang terdampak

bencana gempa bumi yang menyebabkan kerusakan signifikan pada infrastruktur dan berdampak pada kondisi psikologis masyarakat.

Metoda yang digunakan

Tim pengabdian masyarakat di Desa Cirumput akan melaksanakan program kerja secara teoritis dan praktis. Program ini akan mencakup penyampaian materi teknis, tips, dan solusi yang disertai dengan praktik langsung, sehingga warga Kampung Nagrog, Desa Cirumput, dapat terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang kami usulkan.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pengabdian dan edukasi dilaksanakan secara bertahap sesuai metoda pendampingan dan pelatihan secara bertahap sesuai tujuan kegiatan (Nainggolan & Pandiangan, 2019). Tahapan tersebut dilakukan sebagai berikut:

Sesuai dengan rencana kegiatan, maka luaran yang dihasilkan atau ditargetkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

a) Kegiatan Belajar dan Jalan Santai

Untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental masyarakat melalui kegiatan jalan santai, serta menyediakan ruang untuk belajar bersama guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga. Masyarakat mendapatkan manfaat fisik dari olahraga ringan, sekaligus kesempatan untuk meningkatkan wawasan dan kebersamaan dalam belajar.

b) Kegiatan Belajar PAUD untuk memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak usia dini (PAUD) untuk mempersiapkan mereka memasuki pendidikan formal. Kegiatan ini membantu perkembangan kognitif dan sosial anak-anak, serta meningkatkan kualitas pendidikan dasar di desa.

c) Kegiatan Les Privat untuk memberikan tambahan pembelajaran untuk anak-anak atau remaja agar dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik. Kegiatan ini dapat meningkatkan prestasi akademik peserta les dan memberikan mereka peluang untuk sukses di masa depan.

d) Kegiatan Memperbaiki Jembatan untuk memperbaiki infrastruktur penting yang rusak akibat bencana, khususnya jembatan yang menghubungkan berbagai wilayah. Kegiatan ini

dapat meningkatkan aksesibilitas masyarakat dan memudahkan distribusi bantuan serta kegiatan ekonomi.

- e) Kegiatan Pemasangan Terpal Mushola untuk memastikan fasilitas ibadah seperti mushola tetap aman dan nyaman untuk digunakan, terutama setelah kerusakan akibat bencana. Kegiatan ini dapat memberikan kenyamanan bagi warga untuk beribadah, serta mendukung pemulihan kehidupan sosial dan spiritual masyarakat.
- f) Kegiatan Cek Tensi untuk menyediakan layanan kesehatan gratis untuk masyarakat, dengan fokus pada pemeriksaan tekanan darah. Kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan mengidentifikasi potensi penyakit sejak dini.
- g) Kegiatan Fogging untuk melakukan fogging untuk mengendalikan dan mencegah penyebaran penyakit yang dibawa oleh nyamuk, seperti demam berdarah. Kegiatan ini untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit serta meningkatkan kualitas kesehatan dan lingkungan di masyarakat.
- h) Bersih-Bersih Selokan untuk melakukan kegiatan bersih-bersih selokan untuk mengurangi risiko banjir dan meningkatkan kebersihan lingkungan. Kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas lingkungan dengan mengurangi genangan air yang dapat menyebabkan penyakit, serta memperbaiki sanitasi di desa.

Kegiatan tersebut melibatkan masyarakat dalam proses belajar melalui penyampaian materi teknis yang disertai dengan praktik langsung. Warga diberikan pemahaman dan keterampilan yang relevan dengan kondisi mereka, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, dengan tujuan agar masyarakat mampu mengimplementasikan solusi yang diberikan secara mandiri setelah kegiatan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendidikan

Dengan segala keterbatasan yang ada, seperti tidak adanya dinding antar kelas hanya dibatas oleh papan bor, meja belajar tidak ada, dan terbatasnya persediaan alat tulis, beberapa siswa memilih untuk tidak mengenakan seragam karena pakaian mereka robek tertimpa puing-puing yang berjatuhan saat gempa. Meski hanya turun hujan beberapa saat anak-anak tetap bisa berangkat ke sekolah meski kondisinya demikian. Ada beberapa metode yang kami gunakan saat mengajar, metode yang kami gunakan dengan membagi sistem belajar, yaitu 70% belajar dan 30% bermain. Strategi pengajaran yang inovatif, kreatif dan ceria, dan yang melengkapi ide di balik strategi ini dengan berbagai aktivitas yang dapat memengaruhi psikologi siswa dan menjadikan pembelajaran menyenangkan dan mengasyikkan. Anak-anak tampak bersemangat ketika mereka melakukan ini dalam kegiatan belajar mengajar. Kegembiraan dan keterlibatan aktif mereka dalam studi mereka berfungsi sebagai bukti akan hal ini.



Gambar 1 Kegiatan Belajar



Gambar 2 Jalan Santai



Gambar 3 Kegiatan Belajar Privat

b) Kegiatan Memperbaiki Jembatan

Akibat dari pasca gempa bumi membuat sebagian fasilitas umum menjadi tidak dapat digunakan selayaknya, seperti halnya jembatan penghubung 3 RT. Jembatan ini rusak akibat adanya kegiatan lalu lalang mobil yang mengangkut logistic dan alat berat, imbasnya jembatan menjadi rusak 50%. Dampak yang terjadi adalah mobil yang akan melewati jalan ini menjadi terhambat, meskipun ada jalan alternative namun jaraknya lumayan jauh. Inisiatif yang kami lakukan dari kelompok 17 selaku mahasiswa adalah dengan membuat jembatan yang terbuat dari besi. Meskipun tidak 100% memperbaiki, namun setidaknya dengan inisiatif yang kami lakukan, para warga dan relawan yang melewati jalan ini menjadi terbantu. Perbaikan secara fisik juga baik seperti yang dilakukan di Desa Sea Mitra (Pandiangan & Nainggolan, 2021)



Gambar 4 Memperbaiki Jembatan

c) Kegiatan Cek Tensi

Terdapat banyak lansia yang ikut terdampak dalam bencana gempa sehingga mereka memprioritaskan kebutuhan sehari-hari yang terbilang sulit dan mengenyampingkan kondisi kesehatan mereka sendiri, dan kami berupaya memberikan fasilitas kesehatan yang seharusnya rutin mereka dapatkan namun terhambat oleh kondisi mereka saat ini. Pengecekan tensi darah dan konsultasi kesehatan kami lakukan dalam 2 minggu awal setiap hari minggunya disalah satu rumah warga yang dijadikan posko. Kegiatan pengecekan tensi sudah pernah dilakukan pada ibu-ibu (Pandiangan et al., 2020)



Gambar 5 Kegiatan Cek Tekanan Darah

d) Kegiatan Fogging

Efek dari pasca gempa salah satunya adalah banyaknya reruntuhan yang terbengkalai dipemukiman, akibatnya sela-sela dari reruntuhan tersebut jadi tempat bersarangnya nyamuk yang beresiko menjadi penyakit demam berdarah. Dan kami melaksanakannya atas izin dari setiap rumah yang akan di semprot, setidaknya hampir semua rumah telah kami semprot dan beberapa rumah memilih tidak dilakukan penyemprotan dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan saat itu.



Gambar 6 Kegiatan Fogging

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cirumput, khususnya di Kampung Nagrog, telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pemulihan masyarakat pasca-bencana gempa bumi (Pandiangan & Nainggolan, 2019). Program ini berhasil memberdayakan masyarakat melalui pendekatan edukasi dan pengabdian, dengan melibatkan mereka secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Melalui penyampaian materi teknis, tips, solusi, serta praktik langsung, warga tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga keterampilan yang dapat

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memperbaiki kondisi mereka. Dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang tua, kegiatan ini diharapkan dapat mempercepat proses pemulihan fisik, psikologis, dan sosial mereka.

Saran:

- a) Pengembangan Infrastruktur dan Kesehatan Berkelanjutan Kegiatan yang difokuskan pada perbaikan infrastruktur dan layanan kesehatan, seperti fogging, cek tensi, dan gula darah, perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dampak positifnya lebih terasa dan dapat meminimalisir potensi masalah di masa depan.
- b) Program pelatihan keterampilan, seperti perbaikan rumah, pengelolaan sampah, atau pertanian, dapat diperluas untuk memberdayakan masyarakat dalam jangka panjang dan membantu mereka mandiri dalam mengelola potensi lokal.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terutama kepada warga Desa Cirumput, khususnya Kampung Nagrog, yang telah aktif terlibat dalam setiap kegiatan, memberikan semangat, dan berkolaborasi dengan kami. Tanpa partisipasi dan kerjasama yang baik dari masyarakat, kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan sukses.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dari segi materi, tenaga, maupun ide-ide kreatif yang telah diimplementasikan dalam program ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Cirumput dan menjadi langkah awal untuk memperbaiki dan membangun kembali kehidupan mereka pasca-bencana. Terima kasih kepada semua pihak yang telah

berkontribusi, semoga kerja sama ini terus terjalin dengan baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R.R. et al. (2021) ‘Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan’, JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(2), pp. 663–676.
- Pramardika, D. D., Hinonaung, J. S. H., Mahihody, A. J., & Wuaten, G. A. (2020). Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Trauma Healing Pada Anak Korban Bencana Alam. Faletehan Health Journal, 7(02), 85-91.
- Nainggolan, N., & Pandiangan, D. (2019). Pemberdayaan Kaum Bapa Masyarakat Pesisir Amurang Lopana Satu Untuk Mengembangkan Wisata Pantai dengan Pendekatan Holistik. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1(2), 27–35.
<https://doi.org/10.35799/vivabio.1.2.2019.24979>
- Pandiangan, D., & Nainggolan, N. (2019). PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT DI DHARMA WANITA FMIPA UNSRAT UNTUK KESEHATAN JANTUNG. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*.
<https://doi.org/10.35801/jpai.1.1.2019.24978>
- Pandiangan, D., & Nainggolan, N. (2021). PKM Pemberdayaan Perempuan di UMKM Biovina Herbal untuk Perbaikan Pengeringan Bahan Baku Herbal Standar BPOM. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 3(1), 22.
<https://doi.org/10.35801/jpai.3.1.2021.36745>
- Pandiangan, D., & Nainggolan, N. (2020). PKM PELWAP Desa Sea Mitra Untuk Pemanfaatan Tumbuhan Obat Dan Tanaman Hias. 2 (September).